

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan dilakukannya penelitian Peran *Risk Perception* sebagai Mediasi antara *Behavioral Finance* dengan *Investor's Investment Decisions*. Menggunakan SmartPLS versi 4, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

- Responden dari penelitian ini mayoritas karyawan dengan status *fresh graduate* yang memiliki rentang pendapatan Rp 1.000.000,00 sampai Rp 3.000.000,00 dengan tingkat investasi sama dengan atau kurang dari Rp 3.000.000,00 dan pengalaman investasi sama dengan atau kurang dari 3 tahun.
- Sampel Investor sudah mengerti dengan jelas bahwa terdapat risiko saat melakukan *herding behaviour* dan lebih memilih untuk bergantung pada pengalaman masa lalu dalam menentukan pilihan saat berinvestasi.
- Sampel Investor memiliki ketertarikan terhadap saham *ESG* dan akan membalinya dalam suatu waktu setelah melakukan riset terhadap saham tersebut.
- Berikut adalah tabel *summary* dari uji hipotesis yang dilakukan.

Hipotesis	Hubungan	<i>P-values</i>	Kesimpulan
H1	DE -> RP	0.300	Ditolak
H2	HB -> RP	0.000	Diterima
H3	ESG -> RP	0.052	Ditolak
H4	RP -> ID	0.159	Ditolak
H5	DE -> ID	0.585	Ditolak
H6	HB -> ID	0.000	Diterima
H7	ESG -> ID	0.031	Diterima
H8	DE -> RP -> ID	0.135	Ditolak
H9	HB -> RP -> ID	0.063	Ditolak
H10	ESG -> RP -> ID	0.230	Ditolak

- *H1: Disposition effect* adalah faktor yang menjelaskan *risk perception*. Hipotesis ini tidak diterima dikarenakan hubungan langsung antara *disposition effect* dengan *risk perception* tidak berjalan searah dan tidak signifikan.
- *H2: Herding behaviour* adalah faktor yang signifikan dalam menjelaskan *risk perception* dari investor. Hipotesis ini diterima karena terjadinya hubungan langsung searah dan hasil yang didapatkan adalah signifikan pada penelitian ini.
- *H3: Investor* mempunyai level *risk perception* yang rendah dalam investasi saham ESG. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan yaitu hubungan langsung yang tidak searah, karena saat *ESG* meningkat maka *risk perception* dari investor akan menurun namun hasil dari hubungan ini tidak signifikan.
- *H4: Risk perception* memiliki hubungan yang signifikan dengan *investment decision*. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil penelitian karena peneliti mendapatkan *p-value* yang lebih dari 0.05 sehingga hasilnya tidak signifikan
- *H5: Disposition effect* memiliki persuaian pada yang signifikan pada *Investment decision*. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil yang penulis dapatkan karena penulis mendapatkan *p-value* sebesar 0.585 yang menunjukkan tidak signifikan.
- *H6: Herding behaviour* adalah faktor yang signifikan dalam menjelaskan *investor decision* dalam investasi. Hipotesis ini diterima karena setelah dilakukan pengujian penulis mendapatkan *p-value* dibawah 0.05 yang menunjukkan bahwa hasil dari pengujian signifikan.

- *H7*: Saham ESG memiliki persuasi yang signifikan dan positif pada *investment decision*. Hipotesis ini diterima karena penulis mendapatkan hasil yang positif yaitu sebesar 0.149 dan signifikan yaitu sebesar 0.031.
- *H8*: *Risk perception* memediasi secara positif *disposition effect* pada *investment decision*. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil yang penulis dapatkan yaitu *original sample* sebesar -0.029 yang artinya terjadi hubungan negatif atau tidak searah dan penulis juga mendapatkan *p-value* yang tidak signifikan.
- *H9*: *Risk perception* secara positif memediasi *herding effect* pada *investment decision*. Hipotesis ini tidak sesuai dengan hasil yang penulis dapatkan yaitu *p-value* yang tidak signifikan.
- *H10*: *Risk perception* secara positif memediasi efek saham ESG pada *investment decision*. Hipotesis ini ditolak dengan *p-value* yang tidak signifikan yaitu sebesar 0.230.

5.2 Saran

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang akan ditujukan kepada investor dan bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan pembelajaran bagi investor dan penelitian selanjutnya agar pemahaman investor terhadap *behavioural finance* semakin meningkat dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah penulis lakukan.

5.2.1 Saran Bagi Investor

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan untuk investor, berikut adalah saran yang dapat penulis berikan;

1. Investor harus dapat memiliki analisa yang kuat dan mendalam terhadap suatu saham sebelum melakukan *investment decision* karena analisa yang lemah dapat menimbulkan hal yang buruk seperti *herding behaviour*.
2. Investor harus berhati-hati saat melihat saham *ESG*. Investor memiliki pandangan yang baik pada saham *ESG* oleh karena itu diperlukan analisa mendalam yang dilakukan oleh investor sebelum melakukan *investment decision* agar investor tidak tergoda oleh saham yang hanya memiliki *ESG* baik tanpa melihat sisi fundamental maupun teknikal dari perusahaan tersebut.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis juga memiliki saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya agar pengetahuan pada bidang *behavioural finance* dapat terus meningkat. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan;

1. Penelitian ini menemukan bahwa variabel yang dipakai memiliki efek yang rendah atau lemah terhadap *investor decision* maupun *risk perception* hal ini diakibatkan keputusan dari seorang investor dalam berinvestasi melewati sangat banyak variabel salah satu contoh yang krusial pada pengambilan keputusan investor adalah kondisi makro dari sebuah negara dan industri dari sebuah saham. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel makro seperti *unemployment rate*, inflasi, PDB dan penelitian selanjutnya dapat melihat hubungan antara sebuah industri saham terhadap *investment decision*, apakah terdapat pengaruh dari industri sebuah saham terhadap keputusan dari seorang investor. Penulis selanjutnya juga dapat

menambahkan variabel *financial bias* lainnya seperti *overconfidence* pada penelitian selanjutnya.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari segi sebarannya dan lebih dapat menggambarkan investor Indonesia yang berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia secara lebih baik.

